

## **ABSTRAK**

### **PERBEDAAN KADAR SERUM BESI & TIBC BERDASARKAN LAMA MENJALANI HEMODIALISIS PADA PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIK DI INSTALASI HEMODIALISIS RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG 2012**

**Oleh**

**SATYA ADI NUGRAHA**

Gagal ginjal kronik merupakan perkembangan gagal ginjal yang progresif dan lambat, dimana ginjal kehilangan kemampuan untuk mempertahankan volume dan komposisi cairan tubuh. Hemodialisis (HD) digunakan sebagai terapi pengganti untuk menggantikan fungsi ginjal yang memburuk dan merupakan terapi yang paling sering digunakan pada penderita gagal ginjal kronis. Penderita Gagal Ginjal Kronis (GGK) sering mengalami anemia yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah penurunan produksi eritropoetin, kehilangan darah waktu dialisis dan pembatasan diet pada terapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar serum besi & TIBC berdasarkan lama menjalani hemodialisis pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan “*cross sectional*” untuk mengetahui perbedaan kadar serum besi & TIBC pre hemodialisis pada penderita Gagal Ginjal Kronik. Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan terhadap sampel

darah pasien hemodialisis di RSUD H. Abdul Moeloek yang dikelompokkan berdasarkan lama menjalani hemodialisa yakni  $<1$  tahun dan  $\geq 1$  tahun. Data dari hasil pemeriksaan diuji statistik dengan uji t-test tidak berpasangan & uji *Mann-Whitney*. Sampel yang didapatkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini berjumlah 48 pasien. Hasil uji statistik kadar serum besi dengan *t-test* tidak berpasangan didapatkan nilai  $p=0,498$  ( $p > 0,05$ ) dan nilai TIBC dengan *Mann-Whitney* didapatkan nilai  $p=0.503$  ( $p > 0,05$ ), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kadar serum besi & TIBC yang bermakna pada pasien gagal ginjal kronik berdasarkan lama menjalani hemodialisa. Pada pemeriksaan kadar serum besi (SI), didapatkan sebanyak 4 responden (8,3 %) memiliki kadar SI kurang dari normal, 24 responden (50 %) memiliki kadar SI normal dan 20 responden (41,7 %) memiliki kadar SI lebih dari normal. Sedangkan pada pemeriksaan nilai TIBC, sebanyak 35 responden (72,9 %) memiliki nilai TIBC kurang dari normal dan 13 responden (27,1 %) memiliki nilai TIBC normal. .

**Kata kunci:** kadar serum besi, TIBC, lama menjalani hemodialisa